
Pendampingan SD Hadi Sakti Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Menghadapi Akreditasi Sekolah/Madrasah

Muhammad Ihsan, Marudin
IAI Hamzanwadi Pancor Lombok Timur
ihsan.logika@gmail.com

Received: 29 Januari, 2023

Accepted: 3 Februari 2023

Published: 5 Februari, 2023

Abstrak: Akreditasi dilaksanakan untuk mendukung kerangka strategis Kemdikbud 2015-2019 yang meliputi: 1. Penguatan pelaku pendidikan dan kebudayaan antara lain: a. Menguatkan siswa, guru, kepala sekolah, orangtua dan pemimpin institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan. b. Memberdayakan pelaku budaya dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan. c. Fokus kebijakan diarahkan pada penguatan perilaku yang mandiri dan berkepribadian. 2. Peningkatan Mutu dan Akses Pendidikan, yaitu: a. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai lingkup Standar Nasional Pendidikan untuk mengoptimalkan capaian Wajib Belajar 12 tahun. b. Meningkatkan ketersediaan serta keterjangkauan layanan pendidikan, khususnya bagi masyarakat yang terpinggirkan. c. Fokus kebijakan didasarkan pada percepatan peningkatan mutu dan akses untuk menghadapi persaingan global dengan pemahaman akan keberagaman, penguatan praktik baik dan inovasi.

Kata Kunci: *Pendampingan; SD Hadi Sakti*

Abstract: Accreditation is carried out to support the 2015-2019 Kemdikbud strategic framework which includes: 1. Strengthening educational and cultural actors, including: a. Strengthening students, teachers, principals, parents and leaders of educational institutions in the education ecosystem. b. Empower cultural actors in the preservation and development of culture. c. Policy focus is directed at strengthening independent behavior and personality. 2. Improving the Quality and Access to Education, namely: a. Improving the quality of education within the scope of the National Education Standards to optimize the achievement of 12 year Compulsory Education. b. Increasing the availability and affordability of education services, especially for marginalized communities. c. The policy focus is based on accelerating quality improvement and access to face global competition by understanding diversity, strengthening good practices and innovation.

Keywords: Assistance; SD Hadi Sakti

PENDAHULUAN

Dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu diperlukan standar dan penilaian satuan pendidikan. BAN-S/M melakukan akreditasi sebagai bentuk penjaminan mutu eksternal pendidikan. Dalam hal terkait penjaminan mutu eksternal pendidikan maka dibentuklah BAN-S/M yang merupakan lembaga mandiri yang anggotanya terdiri atas ahli-ahli di bidang evaluasi pendidikan, kurikulum, manajemen pendidikan, dan unsur masyarakat

pendidikan yang memiliki wawasan, pengalaman, dan komitmen untuk peningkatan mutu pendidikan. Keanggotaan BAN-S/M ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Dalam melaksanakan akreditasi BAN-S/M dibantu oleh BAP-S/M yang keanggotaannya ditetapkan oleh gubernur. Dan selanjutnya apabila diperlukan BAP-SM dapat membentuk Unit Pelaksana Akreditasi Sekolah/ Madrasah (UPA-S/M) Kabupaten/Kota.

Kerangka filosofis pendidikan bahwa di antara tujuan didirikannya Negara Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa [Aline IV, Pembukaan UUD 45]. Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan (Pasal 31 ayat 1 perubahan ke -4 UUD 1945). Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu (Pasal 5 ayat 1 Undang-Undang 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pembaharuan sistem pendidikan meliputi penghapusan diskriminasi antara pendidikan yang dikelola pemerintah dan pendidikan yang dikelola masyarakat, serta perbedaan antara pendidikan keagamaan dan pendidikan umum. Misi Pendidikan nasional antara lain: mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia.

Akreditasi dilaksanakan untuk mendukung kerangka strategis Kemdikbud 2015-2019 yang meliputi: 1. Penguatan pelaku pendidikan dan kebudayaan antara lain: a. Memperkuat siswa, guru, kepala sekolah, orangtua dan pemimpin institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan. b. Memberdayakan pelaku budaya dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan. c. Fokus kebijakan diarahkan pada penguatan perilaku yang mandiri dan berkepribadian. 2. Peningkatan Mutu dan Akses Pendidikan, yaitu: a. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai lingkup Standar Nasional Pendidikan untuk mengoptimalkan capaian Wajib Belajar 12 tahun. b. Meningkatkan ketersediaan serta keterjangkauan layanan pendidikan, khususnya bagi masyarakat yang terpinggirkan. c. Fokus kebijakan didasarkan pada percepatan peningkatan mutu dan akses untuk menghadapi persaingan global dengan pemahaman akan keberagaman, penguatan praktik baik dan inovasi.

SD Hadi Sakti Bertais Sandubaya Mataram adalah salah satu lembaga pendidikan yang dibangun sejak tahun 2008 dan terus berupaya untuk

meningkatkan Sumber Daya Manusia. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah ini termasuk kategori masih dihadapkan pada kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai. Evaluasi diri sekolah telah dilakukan dalam rangka menilai diri tentang mutu internal sekolah yang bersangkutan, namun terkait dengan akan diakreditasi sekolah ini oleh BAN S/M maka kami tiem pendamping dari IAIH Pancor melakukan pendampingan untuk melakukan persiapan akreditasi. Salah satu upaya untuk mempersiapkan sekolah menghadapi akreditasi sekolah yang telah dijawabkan BAP provinsi adalah dengan memberikan pendampingan dalam membentuk kesiapan menghadapi akreditasi berupa pemberian materi dasar berups bagaimana memahami instrument akreditasi dan bagaimana mengisi intrumen akreditasi berdasarkan petunjuk intrumen yang telah ditetapkan.

Tujuan program Pengadaan Alat Praktik/ Peraga dan Media Pembelajaran Siswa a di SD Hadi Sakti Bertais Sandubaya Mataram adalah :

1. Menambah kesiapan Sekolah dalam menghadapi akreditasi yang dilakukan oleh BAN S/M
2. Sekolah SD Hadi Sakti memiliki acuan dasar dalam meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan 8 standar nasional yang telah ditetapkan
3. Memberikan kemudahan dan kelancaran baik bagi guru atau warga sekolah menyiapkan proses akreditasi Hadi Sakti yang akan dilaksanakan.
4. Menambah pengetahuan dan wawasan pihak warga Sekolah dalam pengelola sekolah dengan baik berdasarkan standar yang telah ditetapkan.
5. Menciptakan sumber daya manusia yang menguasai teknis pengisian evaluasi diri dan instrument pendukung akreditasi serta menyiapkan bukti fisik akreditasi atau dengan baik
6. Sekolah SD Hadi Sakti dapat menjadikan pendampingan sebagai motivator dalam peningkatan mutu pendidikan, baik kerja sama dengan pihak pemerintah dan masyarakat.

Sasaran program pendampingan SD Sakti Dalam menghadapi Akreditasi BAN S/M adalah :

- 1 Terwujudnya kesiapan Sekolah dalam menghadapi akreditasi yang dilakukan oleh BAN S/M.
- 2 Terbentuknya acuan dasar Sekolah SD Hadi Sakti memiliki dalam meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan 8 standar nasional yang telah ditetapkan
- 3 Guru atau warga sekolah dapat menyiapkan proses akreditasi Hadi Sakti yang akan dilaksanakan.
- 4 Bertambahnya pengetahuan dan wawasan pihak warga Sekolah dalam pengelola sekolah dengan baik berdasarkan standar yang telah ditetapkan.
- 5 Terciptanya sumber daya manusia yang menguasai teknis pengisian evaluasi diri dan instrument pendukung akreditasi serta menyiapkan bukti fisik akreditasi atau dengan baik
- 6 Terbentuknya motivasi Sekolah SD Hadi Sakti dalam peningkatan mutu pendidikan, baik kerja sama dengan pihak pemerintah dan masyarakat.

A. Materi dan Waktu Pendampingan dan Peserta

1. Materi

No	Materi	Waktu pelaksanaan	Pendamping
1	Instrumen Akreditasi SD/MI	03 Mei 2016	Muhammad Ihsan
2	Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen Akreditasi SD/MI	04 Mei 2016	

2. Peserta

Peserta dari kegiatan pendampingan menghadapi skreditasi di SD Sakti ini adalah seluruhwarga sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, Pembina yayasan, ketua yayasan, dan seluruh dewan guru serta karyawan, pegawai perpustakaan dan komite sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Materi Pendampingan

Materi pendampingan terkait dengan kesiapan mereka menghadapi akreditasi sekolah di antaranya adalah bagaimana memahami instrument

akreditasi SD/MI dan petunjuk teknis pengisian instrumen akreditasi sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh BNSP yang meliputi delapan standar pendidikan yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana dan standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Adapun materi instrument akreditasi SD/MI dan petunjuk teknis pengisian instrumen akreditasi dapat dilihat sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diadakan pendampingan dalam menghadapi akreditasi sekolah, Sekolah memiliki kesiapan dalam menghadapi akreditasi yang telah dijadwalkan oleh badan akreditasi propinsi (BAP) NTB, kesiapan tersebut dapat terlihat dalam simulasi hasil akreditasi.

SD Hadi Sakti adalah sebuah sekolah yang cukup banyak siswanya. Kelurahan sekitarnya adalah masyarakat yang masih memiliki komitmen tinggi untuk mau berkembang di tengah derasnya arus perekonomian di sekitar Terimar dan Pasar Mandalika. Dari sinilah SD Hadi Sakti ingin membangun daerahnya menjadi daerah yang lebih maju dalam menghadapi persaingan global di tengah masyarakat.

Dewan guru SD Hadi Sakti merupakan bagian actor penting yang sangat patuh pada pemimpinnya dalam hal ini kepada yayasan Hadi Sakti. Di mata Guru dan warga sekolah, Pembina dan Ketua Yayasan merupakan panutan yang bisa dibuat contoh. Setiap hari masyarakat Sekolah bekerja keras walaupun dengan kondisi sekolah yang kurang memadai, seperti sarana belajar, lab, sarana ibadah dan lain-lain. Walaupun demikian, bagi mereka kegiatan tersebut bukanlah hal yang menjadi hambatan untuk melakukan aktivitas mereka sehari-hari, karena warga sekolah sudah terbiasa dengan kegiatan kerja keras tersebut, hal ini menjadi peluang dan harapan dan potensi besar untuk berkembang pada tahun-tahun berikutnya.

Adapun potensi yang dimiliki oleh sekolah SD Hadi Sakti adalah lokasi yang luas walaupun belum tertata rapi, pemimpin yang bijaksana dan kerja keras

dan ikhlas yang dimiliki oleh para guru menjadikan asset utama untuk berkembang dan berubah.

Di dalam kegiatan program kami selaku tim pendamping IAI Hamzanwadi Pancor yang sudah kami realisasikan di sekolah ini tujuannya adalah pendampingan SD Hadi sakti untuk menghadapi akreditasi sekolah yang telah ditetapkan Badan akreditasi provinsi, dari sebagian besar kegiatan pelatihan yang kami lakukan seperti pelatihan pengisian evaluasi diri sekolah dan pengisian instrument serta mempersiapkan bukti fisik yang harus disiapkan untuk menghadapi akreditasi sesuai dengan 8 standar yang telah ditetapkan.

Namun, dengan keterbatasan waktu dalam pendampingan, maka kerja kami dalam mendampingi masyarakat dalam hal ini berupa pendampingan sekolah dalam menghadapi akreditasi masyarakat dirasa kurang. Oleh sebab itu, proses pendampingan pendidikan ini bisa dilanjutkan oleh pihak lain untuk mengembangkan potensi yang ada pada sekolah bersangkutan, serta masih membutuhkan kelanjutan penanganan di tahun yang akan datang serta Ini adalah bukan akhir dari perjalanan dalam proses perubahan dan meraih kemajuan, namun merupakan sebuah awal dari proses penguraian dari semua kebutuhan sekolah menuju kemandirian dan profesionalitas dalam berkarya dan menjalankan pendidikan sesuai standar pendidikan yang telah ditetapkan UU.

KESIMPULAN

Dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu diperlukan standar dan penilaian satuan pendidikan. BAN-S/M melakukan akreditasi sebagai bentuk penjaminan mutu eksternal pendidikan. Dalam hal terkait penjaminan mutu eksternal pendidikan maka dibentuklah BAN-S/M yang merupakan lembaga mandiri yang anggotanya terdiri atas ahli-ahli di bidang evaluasi pendidikan, kurikulum, manajemen pendidikan, dan unsur masyarakat pendidikan yang memiliki wawasan, pengalaman, dan komitmen untuk peningkatan mutu pendidikan Keanggotaan BAN-S/M ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Dalam melaksanakan akreditasi BAN-S/M dibantu oleh BAP-S/M yang keanggotaannya ditetapkan oleh gubernur. Dan selanjutnya

apabila diperlukan BAP-SM dapat membentuk Unit Pelaksana Akreditasi Sekolah/ Madrasah (UPA-S/M) Kabupaten/Kota.

Akreditasi dilaksanakan untuk mendukung kerangka strategis Kemdikbud 2015-2019 yang meliputi: 1. Penguatan pelaku pendidikan dan kebudayaan antara lain: a. Memperkuat siswa, guru, kepala sekolah, orangtua dan pemimpin institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan. b. Memberdayakan pelaku budaya dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan. c. Fokus kebijakan diarahkan pada penguatan perilaku yang mandiri dan berkepribadian. 2. Peningkatan Mutu dan Akses Pendidikan, yaitu: a. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai lingkup Standar Nasional Pendidikan untuk mengoptimalkan capaian Wajib Belajar 12 tahun. b. Meningkatkan ketersediaan serta keterjangkauan layanan pendidikan, khususnya bagi masyarakat yang terpinggirkan. c. Fokus kebijakan didasarkan pada percepatan peningkatan mutu dan akses untuk menghadapi persaingan global dengan pemahaman akan keberagaman, penguatan praktik baik dan inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

Nakamura, Y. (2005). Public health impact of disaster on children. *JMAJ*, 48(7), 377-384.

Şalcıoğlu, E., & Başoğlu, M.. (2008). Psychological effects of earthquakes in children: prospects for brief behavioural treatment. *World Journal Pediatrics*, 4(3), 165- 172. doi: 10.1007/s12519-008-0032-8

Surendra S., Samuel, R., Marahatta, K, Anwar, N., Van Ommeren, M. H., & Ofrin, R.. (2017). Post-disaster mental health and psychosocial support: Experience from the 2015 Nepal earthquake. *WHO South-East Asia Journal of Public Health*, 6(1), 22- 29. doi: 10.4103/2224-3151.20616

Hsu, C., Chong, M., Yang, P., & Yen, C. (2002). Posttraumatic stress disorder among adolescent earthquake victims in Taiwan. *APAPsysNET*, 41(7), 875–881. doi: 10.1097/00004583-200207000-00022

Ando, S., Kuwabara, H., Araki, T., Kenehara, S., Morishima, R., Kondo, S.,...Kasai, K. (2017). Mental health problems in a community after the great East Japan earthquake in 2011: A Systematic review. *Harvard Review of Psychiatry*, 25(1), 15–28. doi: 10.1097/HRP.0000000

Syah, Muhibbi. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu